

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) karena penelitian ini bersumber pada keadaan di lapangan, yakni pada siswa kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas yang menggunakan aplikasi TikTok, yang bertujuan untuk mengetahui dampak dari penggunaan aplikasi TikTok terhadap budaya malu mereka, serta dampak positif dan negatif terhadap budaya malu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMKN 1 Kuala Kapuas, di Jl. Pemuda No. 51, Kelurahan Selat Tengah, Kecamatan Selat, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Pemilihan lokasi penelitian di SMKN 1 Kuala Kapuas ini didasari oleh banyaknya jumlah siswa disekolah tersebut serta mayoritas siswanya beragama Muslim.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah Siswa kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas pengguna aktif aplikasi TikTok sebanyak 10 orang serta Kepala Sekolah. Adapun alasan mengapa hanya 10 orang siswa saja yang dijadikan objek pada penelitian ini karena mempertimbangkan hasil data yang akan didapat karena jika lebih dari 10 siswa akan kesulitan dalam mengolah data karena sudah cukup banyak, hal ini didasari juga dengan pedoman wawancara yang banyak berisikan pertanyaan bagi para siswa. Maka peneliti menetapkan hanya 10 siswa saja yang menjadi sampel dalam penelitian.

2. Objek

Objek pada penelitian ini adalah yang berkaitan dengan rumusan masalah pada penelitian yakni Dampak aplikasi TikTok terhadap budaya malu pada Siswa kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok (primer)

Data pokok dalam penelitian ini adalah dampak aplikasi TikTok terhadap budaya malu pada Siswa kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas yang meliputi:

- 1) Penggunaan aplikasi TikTok di kalangan siswa kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas

- 2) Dampak positif dan negatif dari aplikasi TikTok terhadap budaya malu di kalangan siswa kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas.

b. Data Penunjang (Sekunder)

Adapun data penunjang dalam penelitian ini merupakan pelengkap yang mendukung data pada penelitian ini yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMKN 1 Kuala Kapuas.
- 2) Visi dan misi SMKN 1 Kuala Kapuas.
- 3) Keadaan peserta siswa, guru, karyawan, dan staff tata usaha SMKN 1 Kuala Kapuas.
- 4) Struktur organisasi SMKN 1 Kuala Kapuas.
- 5) Sarana dan prasarana SMKN 1 Kuala Kapuas.

2. Sumber Data

- a. Responden, yakni 10 orang siswa kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas.
- b. Informan, yakni Kepala Sekolah, SMKN 1 Kuala Kapuas.
- c. Dokumen yakni seluruh catatan atau arsip dari bagian tata usaha sekolah yang berisikan informasi atau data-data yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode ini digunakan untuk melihat keadaan lokasi penelitian secara langsung dari mengamati aktivitas dan kondisi perilaku serta melakukan pencatatan. Adapun observasi yang dilakukan penulis ialah melakukan penelitian

dan mengamati serta memahami karakteristik siswa saat mereka merespons pertanyaan ketika wawancara, dan mengamati unggahan siswa melalui aplikasi TikTok secara langsung.

2. Wawancara

Metode ini digunakan untuk menggali data dengan melakukan tanya jawab yang terstruktur secara langsung dengan responden dan informan, jenis data yang didapat berupa data primer dan data sekunder.

3. Dokumenter

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen yang ada. Adapun dokumen yang diperlukan yakni: Sejarah berdirinya SMKN 1 Kuala Kapuas, dan letak geografisnya, Data terkait Siswa dan Guru, sarana dan prasarana.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok (Primer) a. Penggunaan aplikasi TikTok di kalangan siswa kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas b. Bagaimana dampak positif dan negatif dari aplikasi TikTok terhadap budaya malu di kalangan siswa kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas.	Kepala Sekolah dan 10 orang siswa kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
2	Data Penunjang (Sekunder) a. Sejarah singkat berdirinya SMKN 1 Kuala Kapuas. b. Visi dan misi SMKN 1 Kuala Kapuas. c. Keadaan peserta didik, guru,	Tata Usaha	Dokumentasi

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	karyawan, dan staff tata usaha SMKN 1 Kuala Kapuas. d. Struktur organisasi keadaan SMKN 1 Kuala Kapuas. e. Sarana dan prasarana SMKN 1 Kuala Kapuas		

F. Instrument Penelitian

1. Observasi

Instrumen observasi digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data yakni dengan melihat aktivitas siswa di lingkungan SMKN 1 Kuala Kapuas, serta mengamati unggahan dari 10 akun siswa pengguna aktif aplikasi TikTok untuk mengetahui seperti apa aktifitas mereka dalam menggunakan aplikasi TikTok.

2. Wawancara

Instrumen wawancara digunakan oleh penulis untuk menggali data informasi mengenai penggunaan aplikasi TikTok serta dampak positif dan negatif dari aplikasi TikTok terhadap budaya malu. Penulis mewawancarai seorang kepala sekolah sebagai data penunjang serta 10 orang siswa pengguna aktif aplikasi TikTok dari kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh penulis untuk menggali data mengenai gambaran secara umum lokasi penelitian, seperti data sekolah, data guru, data siswa, serta data sarana dan prasarana di sekolah SMKN 1 Kuala Kapuas. Penulis juga mengambil foto dalam kegiatan wawancara bersama subjek penelitian dan

melakukan pendataan terkait data yang diperlukan bersama kepala TU di SMKN 1 Kuala Kapuas.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan mencari dan menggabungkan informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara metodis dengan cara memilah informasi ke dalam klasifikasi, menggambarannya ke dalam unit-unit, mengintegrasikannya, mengorganisasikannya ke dalam sebuah pola. Memilih apa yang penting dan apa yang akan diperiksa, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami bagi diri sendiri dan orang lain.³⁷

*Research data analysis, according to LeCompte and Schensul, is a procedure used by researchers to turn data into a narrative and then analyze it to draw conclusions. It makes logical that the data analysis method aids in breaking down a big amount of data into smaller pieces.*³⁸

*Data analysis consist of a stream of activities from segmenting the data to reassembling them, and that each of these activities has components of both thinking and doing. Key concepts are elaborated on as we go through the whole analytical process.*³⁹

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016). 244.

³⁸ Palagati Anusha *et al.*, “*Fundamentals Of Research Methodology And Intellectual Property Rights*”, (Lunawada: Red’s shine Publication Pvt. Ltd, 2023), 61.

³⁹ Hennie Boeije, *Analysis In Qualitative Research*, (London: SAGE Publication Ltd, 2019), 77.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi sesuai dengan bagian permasalahan atau konsentrasi dalam penelitian. Peneliti mungkin dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang data yang kompleks dan mengumpulkan data tambahan dengan mudah jika data direduksi.⁴⁰

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yakni penyajian data. Dengan penyajian data, maka data dapat terorganisir dengan baik, tersusun dalam pola hubungan sehingga dapat dengan mudah dipahami. Penyajian data ini disajikan berupa teks yang sifatnya naratif.⁴¹ Peneliti mengembangkan suatu deskripsi informasi yang tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim dilakukan pada langkah ini biasanya berupa teks naratif.⁴²

c. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan mengingat adanya pemahaman terhadap informasi yang telah diperoleh peneliti. Secara bertahap dilakukan proses sampai pada kesimpulan. Tahap utama dilakukan dengan membuat kesimpulan yang tidak permanen atau tentatif, namun seiring bertambahnya informasi seiring dengan pemeriksaan, pemeriksaan informasi

⁴⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020). 67.

⁴¹ Surya Dailiati, *Hasil Evaluasi Kebijakan Retribusi Kebersihan Dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), 24.

⁴² A. Rusdiana, Nasihudin, *Peran Pimpinan PTKIS Dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis KKNi Menuju Akuntabilitas Perguruan Tinggi*, (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan gunung Djati, 2021), 175.

harus diselesaikan dengan memahami dan sekali lagi memusatkan perhatian pada informasi yang ada. Kemudian konfirmasi informasi juga dapat dilakukan dengan meminta pemikiran dari beberapa pihak lain yang terkait dengan penelitian tersebut, atau dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber tertentu dan beberapa sumber yang berbeda. Pada akhirnya peneliti dapat mencapai kesimpulan akhir untuk mengungkap hasil dari penemuan penelitian.⁴³

H. Teknik Validitas dan Reabilitas Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data pada penelitian ini, diperlukan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu:

1. Ketentuan pengamatan

Dalam ketentuan pengamatan yakni mencari keabsahan suatu data dengan sangat teliti dengan tekun mengenai data yang ingin diperoleh. Mengharuskan peneliti untuk mengamati secara mendalam dan teliti dengan konsisten terus menerus secara bertahap selama melakukan penelitian di lapangan.

2. Triangulasi

Dalam Teknik mengumpulkan data, triangulasi dipahami sebagai teknik dalam pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan data yang telah ada. Dalam hal ini peneliti akan menggabungkan dari observasi dan wawancara untuk menyajikan data yang akurat.

⁴³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020). 70.

3. Pemeriksaan sejawat

Dalam teknik ini perlu melakukan ekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dengan cara berdiskusi dengan para rekan sejawat.⁴⁴

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosakarya, 2013), 332.